

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Seung seperti dikutip oleh Arifin and Effendi (2020:61) mendefinisikan prokrastinasi adalah "*Procrastination has been commonly understood as a maladaptive behavior that impedes successful academic experiences*". Penundaan umumnya dipahami sebagai perilaku maladaptif yang dapat menghambat sukses akademik. Prokrastinasi dapat berupa respon tetap dalam mengantisipasi tugas-tugas yang tidak disukai dan dipandang bisa diselesaikan dengan sukses. Artinya perilaku menunda-nunda pekerjaan ini terbentuk dengan adanya faktor pendukung.

Menurut Joseph Ferrari sebagaimana dikutip Saraswati (2017:212) membagi prokrastinasi menjadi 2 jenis tugas, yaitu prokrastinasi akademik dan non akademik. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan akademik, misalnya tugas sekolah atau kursus. Prokrastinasi akademik pun menjadi kegagalan dalam mengerjakan tugas dalam jangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir.

Faktor adanya prokrastinasi akademik disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Yang pertama faktor internal terbagi menjadi dua, yaitu fisik dan psikis. Sedangkan yang kedua faktor eksternal yaitu lingkungan (Soegiyanto, 2019:110).

Faktor fisik adalah mahasiswa merasa lelah, mengantuk, cape karena aktivitas yang dikerjakan terlalu banyak. Adapun faktor psikis yaitu mood (suasana hati). Saat mahasiswa merasa belum muncul *mood* yang baik, maka akan mengabaikan atau menunda tugas sampai timbulnya *mood* yang baik yang membuat bersemangat mengerjakan tugas-tugas kuliah. Hal ini bisa disamakan dengan motivasi berprestasi, karena jika mereka selalu berpikiran seperti ini tingkat motivasi berprestasinya akan rendah.

Faktor eksternal terjadi pada lingkungan akademik, seperti teman organisasi yang suka menunda-nunda tugas dan kurang bisa bekerja sama. Aktivitas organisasi menjadi faktor eksternal dengan sibuknya melakukan kegiatan atau rapat secara rutin (Suhardianto dan Pratitis, 2020:211).

Menurut Pradayu (2017:5) menyatakan aktivitas organisasi memiliki pengaruh terhadap seseorang yang mengikuti organisasi tersebut, baik pengaruh yang positif maupun pengaruh negatif. Pengaruh terhadap tingkah laku, kedisiplinan, pola berfikir, tata kelakuan dan tindakan maupun pengaruh pada prestasi pengurus tersebut di dalam belajar. Dapat disimpulkan yaitu mahasiswa mengikuti aktivitas organisasi banyak berubah dalam kedisiplinan serta prestasi belajarnya dan perlakuan menunda-nunda menyelesaikan tugas perkuliahan disebut prokrastinasi. Hal ini sangatlah terbalik dengan adanya faktor penyebab prokrastinasi pada mahasiswa.

Menurut Hurlock seperti dikutip oleh Arifin and Effendi (2020:60) menjelaskan bahwa awal masa remaja berlangsung sekitar dari 13-17 tahun.

Pada masa perkembangannya mahasiswa selayaknya perlu bimbingan agar terbentuknya diri yang positif serta memiliki kemandirian dan pengendalian diri dalam satu permasalahan yang dialaminya. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki peran aktif yang timbul dalam dirinya dengan bimbingan positif. Dengan menumbuhkan adanya pengendalian diri, mahasiswa sangat antusias dalam mengikuti aktivitas berorganisasi serta dapat meningkatkan motivasi berprestasi.

Menurut Santoso seperti dikutip oleh Iswahyudi and Mahmudi (2016:45) menyatakan berorganisasi bagi mahasiswa sangat penting dan memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu : memperluas pergaulan, melatih kepekaan sosial, membentuk pola pikir yang lebih baik, menjadi kuat dalam menghadapi tekanan, meningkatkan komunikasi, melatih leadership/kepemimpinan, memperluas jaringan, mengasah kemampuan sosial, belajar mengatur waktu, ajang latihan dunia kerja yang sesungguhnya, serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan. Sebuah penelitian pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang menunjukkan ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa aktif dengan tidak aktif berorganisasi pada angkatan 2016 dan 2017 di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, dengan kriteria nilai t hitung $>$ t tabel ($5,791 > 1.655$). Dengan nilai rata-rata prestasi belajar mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan sebesar 3,5163 sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar mahasiswa tidak aktif dalam

organisasi kemahasiswaan adalah sebesar 3,2625. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara kepada mahasiswa yang aktif dalam organisasi. Mahasiswa tersebut menuturkan bahwa ia lebih percaya diri dan lebih berani ketika memberikan pendapat saat forum diskusi (Irwanto and Petrossky 2017:44-48). Artinya mahasiswa mempunyai soft skill yang terbangun ketika berorganisasi dan mempunyai prestasi belajar yang tinggi.

Menurut Suarni seperti dikutip oleh Darma, (2007:117) merinci ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi yaitu: (1) kemauan keras untuk berusaha mencapai keberhasilan, (2) berorientasi pada keberhasilan, (3) inovatif dan kreatif, (4) bertanggungjawab, (5) mengantisipasi kemungkinan terjadinya kegagalan

Peneliti telah melakukan wawancara dengan dua mahasiswa, yaitu program studi Ekonomi Syariah yang mengungkapkan bahwa aktivitas berorganisasi sangat melelahkan terutama ketika banyak deadline tugas yang bersamaan dengan kegiatan organisasi serta dari program studi Komunikasi Konseling Islam, ketika merasa lelah dengan banyaknya kegiatan yang bertabrakan dan membutuhkan kerja fisik dan otak terus menerus, sehingga menyebabkan motivasi kuliah menurun atau motivasi berprestasinya sangat rendah.

Pernyataan diatas sejalan dengan data kuantitatif hasil penelitian faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMA Negeri Kabupaten Temanggung, diperoleh data bahwa faktor internal yaitu kondisi fisik mempunyai presentase sebesar 69% dan kondisi psikologis

mempunyai presentase sebesar 73%. Sedangkan dalam faktor eksternal yaitu kondisi keluarga sebesar 75%, faktor lingkungan sekolah mempunyai presentase sebanyak 67%, dan faktor lingkungan masyarakat mempunyai presentase sebesar 66% (Candra, Wibowo dan Setyowani, 2014:68).

Menurut Rusmaini and Rahayu (2020:1) dari mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Pamulang, yang menyebabkan menunda belajar dan menunda mengerjakan tugas-tugas kuliah didapatkan hasil bahwa faktor yang paling dominan dalam pembentukan prokrastinasi mahasiswa adalah malas, sebesar 93,33% (28 mahasiswa dari 30 mahasiswa) sedangkan faktor yang tidak dominan dalam pembentukan prokrastinasi mahasiswa adalah tidak menyukai mata kuliah tersebut, sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang kurang memadai dan pergaulan teman sebaya yaitu sebesar 16,67% atau 5 mahasiswa dari 30 responden).

Keberadaan prokrastinasi pada mahasiswa ini tentu saja tidak dapat dihindari, namun dapat dikendalikan melalui motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi prokrastinasi. Jika semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin rendah prokrastinasi akademik serta sebaliknya jika motivasi berprestasi rendah maka prokrastinasi akademik semakin tinggi.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktivitas berorganisasi dan motivasi berprestasi pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memengaruhi tingkat

prokrastinasi akademik yang mereka alami. Peneliti selanjutnya terinspirasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Berorganisasi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokrastinasi Mahasiswa”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti memberikan rumusan-rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh aktivitas berorganisasi secara parsial terhadap prokrastinasi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi secara parsial terhadap prokrastinasi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019?
3. Seberapa besar pengaruh aktivitas berorganisasi dan motivasi berprestasi secara simultan terhadap prokrastinasi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Membuktikan pengaruh aktivitas berorganisasi secara parsial terhadap prokrastinasi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019.

2. Membuktikan pengaruh motivasi berprestasi secara parsial terhadap prokrastinasi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019.
3. Membuktikan pengaruh aktivitas berorganisasi dan motivasi berprestasi secara simultan terhadap prokrastinasi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan maka harapannya dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi lebih bagi penelitian selanjutnya terkait dengan pengaruh aktivitas berorganisasi dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap prokrastinasi akademik dan cara mengatasinya, baik disebabkan oleh aktivitas berorganisasi dan motivasi berprestasi sehingga dapat mengurangi prokrastinasi dan dampaknya.

- b. Bagi program studi Pendidikan Agama Islam, penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam merancang kegiatan bimbingan khususnya dalam hal prokrastinasi akademik bagi mahasiswa, jurusan jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ditulis secara sistematis dan terstruktur yang terdiri dari lima bab. Bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Bagian ini menjelaskan apa yang melatarbelakangi adanya judul penelitian ini, masalah apa yang akan diteliti, bentuk tujuan seperti apa yang akan dicapai dan kegunaan penelitian ini akan bermanfaat bagi siapa saja.

Bab kedua dalam sistematika pembahasan memuat tinjauan pustaka dan kerangka teori, serta kerangka berfikir dan hipotesis. Tinjauan pustaka disusun berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka teori memuat konsep-konsep serta teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Kerangka berfikir merupakan pondasi utama bagi tiap pemikiran selanjutnya, sedangkan hipotesis merupakan jawaban sementara dari penelitian yang dilakukan.

Bab ketiga memuat uraian metode penelitian yang digunakan dalam skripsi. Terdapat beberapa unsur dalam metode penelitian yang diuraikan,

diantaranya: pendekatan penelitian, definisi operasional, tempat penelitian, subjek penelitian, metode pengambilan data, dan metode analisis data.

Bab keempat memuat uraian hasil penelitian yang telah dilakukan, mulai dari hasil uji pra penelitian, hasil pengumpulan data dan pengolahannya, serta hasil pengujian hipotesis. Bagian ini banyak menjelaskan hasil yang telah dilakukan kepada objek penelitian serta sejarah atau profil terkait lokasi penelitian.

Bab kelima merupakan bagian penutup dan merupakan bagian pokok skripsi. Bab terakhir memuat kesimpulan secara ringkas hasil dan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, memuat saran-saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, serta kata penutup.